

**PROBLEMATIKA PENGAJARAN MUFRODAT SISWA KELAS
VII C DI SMP MUHAMMADIYAH 9 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universita Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Islam**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh :

BEKTI RAHAYU SRI UTAMI

NIM: 03420310

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2008**



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Lamp : Nama : Bekti Rahayu Sri Utami
NIM : 03420310
Kepada : Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Yth. Dekan Fakultas : Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 15 Juli 2008

Yang menyatakan



Bekti Rahayu Sri Utami
NIM: 03420310

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Bekti Rahayu Sri Utami

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Bekti Rahayu Sri Utami

NIM : 03420310

Judul Skripsi : Problematika Pengajaran Mufrodat

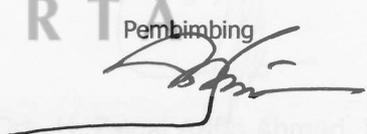
Siswa Kelas VII C di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan / Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Bahasa Arab.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 09 Juli 2008

Pembimbing


Drs. Asrori Sa'ud

NIP. 150210063

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Bekti Rahayu Sri Utami
 NIM : 03420310
 Semester : X
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul Skripsi/Tugas Akhir : Problematika Pengajaran Mufrodat Siswa Kelas VII C di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini :

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Landasan Teori		Konsep evaluasi perlu dijelaskan
2			Konsep metode pengajaran yang spesifik untuk mufrodat perlu dijelaskan
3	Kesimpulan		Kategorisasi dibenahi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 1 Agustus 2008

Acc. Pembimbing

Yang menyerahkan

Penguji I

Drs. Asrori Sa'ud
 NIP. 150210063

Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.
 NIP. 150247913

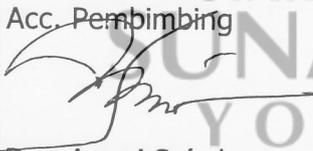
PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Bekti Rahayu Sri Utami
 NIM : 03420310
 Semester : X
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul Skripsi/Tugas Akhir : Problematika Pengajaran Mufrodat Siswa Kelas VII C di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini :

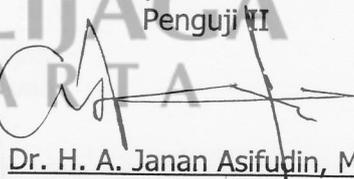
No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1		iv	Motto supaya dirubah
2		1	Penegasan istilah dihilangkan saja
3		1,8,10,11,12,13	Tata tulis dibetulkan
4		27-42	Supaya diberi footnote
5		68-69	Kesimpulan dibenahi

Acc. Pembimbing


Drs. Asrori Sa'ud
 NIP. 150210063

Yogyakarta, 1 Agustus 2008

Yang menyerahkan
 Penguji II


Dr. H. A. Janan Asifudin, M.A.
 NIP. 150127875



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/02/DT/PP.01/64/08

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Problematika Pengajaran Mufrodat Siswa Kelas VII C di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Bekti Rahayu Sri Utami

NIM : 03420310

Telah dimunaqasyahkan pada : 1 Agustus 2008

Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Asrori Sa'ud
NIP. 150210063

Penguji I

Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.
NIP. 150247913

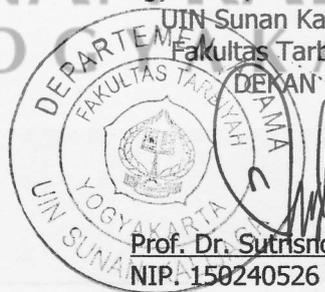
Penguji II

Dr. H. A. Janan Asifudin, M.A.
NIP. 150127875

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 1 AUG 2008

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150240526

H. Ahmad Sanjid, B.Ed., M.A. dan Mohammad Muhiib, Kamus Istilah Arab Indonesia, (Yogyakarta: Iain Widyadarmas, 2003).

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bekti Rahayu Sri Utami
NIM : Ra' Ngerti
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karta yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi ini) adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiat dari hasil karya orang lain.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Februari 2008

Yang menyatakan

Bekti Rahayu Sri Utami

MOTTO

أخي لن تنل العلم إلا بثثة سا نبيك عن تفسيلها ببيان ذكاء وحرص واجتهاد
ودرهم وصحبة استاد وطول زمان

" Wahai saudaraku, engkau tidak akan memperoleh ilmu kecuali dengan enam perkara yang akan saya kabarkan kepadamu secara rinci dan jelas, yaitu cerdas, memiliki kemauan kuat, gigih, berbekal (harta), bergaul bersama guru, serta waktu yang lama "¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ H. Akhmad Sangid, B.Ed, M.A bin Muhammad Muhib, *Kamus Istilah Arab Indonesia*, (Yogyakarta: Tiara Wacana), hlm. 245

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada

**"FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA"**

(PENDIDIKAN BAHASA ARAB)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Bekti Rahayu Sri Utami.

Seiring dengan kemajuan pendidikan di era modern ini, tidak dipungkiri lagi sudah banyak sekolah-sekolah yang berbasis sekolah internasional, yang mana sekolah-sekolah tersebut mengajarkan pelajaran yang dapat meningkatkan kualitas anak didiknya. Dalam hal ini ditinjau dari segi bahasa yang digunakan di sekolah tersebut, tidak hanya menggunakan bahasa Indonesia saja sebagai bahasa komunikasi, tetapi sudah banyak menggunakan bahasa Internasional seperti, bahasa Inggris dan bahasa Arab. Dalam hal ini penulis menekankan pada permasalahan bahasa Arab. Akan tetapi banyak kendala yang harus dihadapi, dikarenakan banyak siswa yang belum mengerti betul akan bahasa Arab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problem yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam pembelajaran mufrodat serta bagaimana usaha yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi problem pengajaran mufrodat tersebut, khususnya di kelas VII C. Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan salah satu bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan serta peningkatan mata pengajaran mufrodat, khususnya di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta, sebagai tempat dilakukannya penelitian ini, dan secara umum untuk madrasah-madrasah lainnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara, observasi dan dokumentasi, serta angket sebagai data pendukung. Analisa data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: (1). Pelaksanaan pengajaran mufrodat berlangsung dengan langkah-langkah: membaca, mengartikan, menunjuk siswa untuk membaca secara bergiliran dan menghafal. Jadi pelaksanaan pengajaran mufrodat yaitu dengan cara guru membacakan materi mufrodat, kemudian guru mengartikan, setelah itu guru menunjuk siswa untuk membaca secara bergiliran bahan pelajaran mufrodat tersebut, selanjutnya guru menyuruh siswa untuk menghafal materi mufrodat yang telah diajarkan. (2). Faktor yang dihadapi oleh guru dalam pengajaran mufrodat diantaranya kurangnya sarana penunjang untuk pembelajaran, latar belakang siswa yang heterogen. Sedangkan faktor yang dihadapi oleh siswa yaitu, kurang adanya minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab, belum maksimalnya guru dalam menggunakan media pengajaran. (3). Usaha yang dilakukan untuk mengatasi problem tersebut adalah untuk guru menambah metode yang digunakan dalam pengajaran mufrodat, selalu memotivasi siswa agar lebih semangat dalam belajar, menambah sarana dalam pengajaran mufrodat, membuat perencanaan pengajaran dengan matang sebelum melakukan kegiatan mengajar. Sedangkan untuk siswa hendaknya belajar bahasa Arab bukan hanya melalui buku paket, tetapi menggunakan media bervariasi yang menunjang pembelajaran, siswa hendaknya mempunyai motivasi untuk belajar, khususnya belajar mufrodat.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و به نستعين على امور الدنيا والدين . اشهد ان لا إله إلا الله
و اشهد ان محمدا رسول الله . اللهم صل وسلم على محمد وعلى اله وصحبه اجمعين
. اما بعد .

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada beliau Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah besar kepada umat manusia, sehingga manusia terhindar dari zaman jahiliyah yang berkepanjangan.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang **PROBLEMATIKA PENGAJARAN MUFRODAT SISWA KELAS VII C DI SMP MUHAMMADIYAH 9 YOGYAKARTA**. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Klijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta..
3. Bapak Drs.Asrori Sa'ud, M.Si, selaku pembimbing yang telah merelakan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, serta memberikan banyak referensi hingga skripsi ini selesai.
4. Kasubag dan segenap karyawan TU fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Ibu Siti Roikhanah, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta.

6. Ibu Hamidah, S.Pdi, selaku guru Bahasa Arab kelas VII C SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta yang telah memberikan waktu, tenaga dan pengalaman sehingga terselesainya skripsi ini.
7. Bapak KH. Ahamad Warson Munawwir dan Ibu. Hj. Khusnul Khatimah, selaku pengasuh pondok pesantren Al-Munawwir kompleks Q, Krpyak Yogyakarta yang telah membimbing, membina dan mendidik penulis selama di pondok tercinta ini..
8. Ayah (Ahmadi) dan Ibu (Siti Kholifah) yang selalu memberikan perhatian, kasih sayang, semangat, nasehat, serta motivasi selama ini kepada penulis. Segala jerih payahmu kan selalu kujadikan pelajaran, ku hanya bisa membalas semua itu dengan do'a dan bakti tulusku.
9. Teruntuk Mas Imam Mahfudz, ST. terima kasih untuk cinta dan kasih sayangnya, yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan segenap kekuatan dalam setiap langkahku.
10. Sahabat dan adik-adikQ di kamar 2A (Marco-Hoe, Patoel, Ngisrin, Parmie, Farikha, Tika, Salasin, D'Evi, D'Iis, D'Stik, D'Koeni, D'Enie, D' Dila), dan semua yang tidak di sebutkan, terima kasih telah memberikan ruang, waktu dalam kebersamaan..
11. TemanQ, Istna, Syamsi, terima kasih banyak atas bantuan dan diskuinya.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, semoga kebaikan dan bantuannya selama ini mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari sempurna, namun penulis telah memberikan semua kemampuannya dalam penyusunan skripsi ini dan penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi sempurnanya skripsi ini.

Yogyakarta, 08 Agustus 2008

Bekti Rahayu Sri Utami
03420310

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	6
D. Telaah pustaka.....	7
E. Landasan teori.....	9
F. Metode penelitian.....	21
G. Sistematika penulisan.....	25
BAB II : GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH 9 YOGYAKARTA	
A. Letak geografis sekolah.....	27
B. Sejarah berdirinya.....	27

C. Struktur organisasi.....	32
D. Keadaan guru dan karyawan.....	38
E. Keadaan siswa.....	40
F. Sarana dan prasarana penunjang.....	41

**BAB III : PROBLEMATIKA PENGAJARAN MUFRODAT DI
SMP MUHAMMADIYAH 9 YOGYAKARTA**

A. Pelaksanaan pengajaran mufrodat.....	43
1. Tujuan.....	43
2. Kurikulum.....	44
3. Metode pengajaran.....	45
4. Materi.....	50
5. Guru bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta.....	54
6. Siswa.....	55
B. Problematika pengajaran mufrodat.....	57
C. Usaha yang dilakukan untuk mengatasi problematika pengajaran mufrodat.....	67

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran-saran.....	69
C. Kata penutup.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL I	: Nama-nama kepala sekolah SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta semenjak berdirinya hingga saat ini	32
TABEL II	: Status/prestasi yang diperoleh dalam akreditasi/penilaian sekolah	32
TABEL III	: Data Pegawai tetap yayasan (PTY) dan pegawai tidak tetap ..	40
Tabel IV	: Rekapitulasi jumlah siswa SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta tahun ajaran 2007/2008	40
TABEL V	: tanggapan siswa terhadap metode yang dipakai guru dalam pengajaran mufrodat di dalam kelas	48
TABEL VI	: Tanggapan siswa terhadap metode yang sering digunakan guru dalam pengajaran mufrodat	50
TABEL VII	: Tanggapan siswa terhadap keterangan guru	54
TABEL VIII	: Tanggapan siswa sejak kapan mereka mulai belajar bahasa arab	56
TABEL IX	: Tanggapan siswa terhadap pelajaran mufrodat	58
TABEL X	: Tanggapan siswa ketika mempelajari bahasa arab	59
TABEL XI	: Tanggapan siswa terhadap problematika pengajaran mufrodat	60
TABEL XII	: Minat siswa untuk belajar bahasa arab	62
TABEL XIII	: Tanggapan siswa terhadap motivasi mempelajari Bahasa Arab	63

BAB I

Problematika Pengajaran Mufrodat Siswa Kelas VII C Di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta

A. Latar Belakang Masalah

Tentunya kita sepakat kalau dikatakan bahasa manapun di dunia ini adalah hasil dari manusia dan milik manusia. Dengan demikian bahasa manapun akan dapat di kuasai oleh manusia itu sendiri, karena hanya manusialah yang di berkati potensi dan akal, di mana makhluk lain tidak memilikinya. Dari sinilah manusia dengan penuh semangat dan optimis mencoba ingin menguasai bahasa-bahasa asing di samping bahasanya sendiri, akan tetapi pada kenyataanya manusia hanya sedikit yang berhasil dan mampu memahami serta menguasai bahasa-bahasa tersebut.

Bahasa Arab bagi orang indonesia dapat dikatakan bahasa kedua sesudah bahasa Indonesia, karena sebagian besar penduduk Indonesia beragama Islam. Kaum muslimin baik di negeri kita ini maupun dari negeri lain umumnya menganggap bahasa Arab bukan sebagai bahasa Asing, akan tetapi sebagai bahasa Agama, bahasa persatuan umat Islam. Hanya di negeri kita ini umat Islam lebih banyak menganggap bahasa Arab sebagai sarana untuk mempelajari agama Islam lebih mendalam. Oleh karena itu mereka belajar bahasa Arab secara pasif untuk mempelajari kitab-kitab berbahasa Arab semata²

² Depag RI, Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN, (Jakarta, P2STA, 1975), hlm. 117.

Lebih dari itu, keistimewaan bahasa Arab di bandingkan dengan bahasa yang lain bukan saja sebagai bahasa Al-qur'an, bahasa Agama, dan bahasa persatuan umat Islam sedunia, akan tetapi bahasa Arab juga sebagai ilmu pengetahuan yang telah melahirkan karya-karya besar dalam berbagai bidang disiplin (multi disiplin) ilmu pengetahuan, di antaranya filsafat, sejarah, sastra dan lain-lain.³

Mengajarkan bahasa Asing kepada siswa bukanlah suatu pekerjaan yang mudah untuk mengajarkannya, karena mereka sebelumnya sudah mempunyai pengalaman bahasa lain, maka dari itu penerapan metode tertentu harus di perhatikan terutama tepat tidaknya suatu metode, karena masing-masing metode mempunyai kelebihan dan kekurangan. Dalam pengajaran bahasa, salah satu segi yang di sorot adalah segi metode. Sukses dan tidaknya suatu program pengajaran bahasa sering kali di nilai dari segi metode yang di gunakan, sebab metodelah yang menentukan isi dan cara mengajarkan bahasa.⁴

Setiap orang yang belajar bahasa asing termasuk bahasa arab akan mengalami problematika (kesulitan). Problem yang di hadapi umumnya mencakup dua hal yaitu problem linguistik dan problem non linguistik. Problem linguistik adalah problem yang meliputi tata bunyi, tata kalimat, kosa kata, dan tulisan-tulisan. Karena sering menimbulkan kerancuan berbahasa.⁵ Sedangkan problem non linguistik (sosio cultural) adalah problem yang dapat menimbulkan

³ Prof. Dr. Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta, pustaka pelajaran 2003), hlm. 6.

⁴ Dr. Muljanto Suwardi, *Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang 1974), hlm. 7.

⁵ A.Akrom Malibari, Dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PT. IAIN*, (Jakarta: Departemen Agama RI. 1976), hlm. 16.

beban psikologis pelajaran, karena setiap bahasa lahir dan berkembang dalam pranat sosial dan kultural yang berbeda.⁶ Oleh karena itu mempelajari bahasa Arab cara perolehannya akan terjadi secara sadar, sengaja, terencana dan melibatkan tindakan belajar yang di dalamnya membutuhkan kependaian khusus karena harus membentuk kebiasaan baru.⁷

Berbicara tentang problematika guru dalam pengajaran Bahasa Arab khususnya mufrodat sesuai dengan pengamatan penulis, sekalipun bahasa Arab sudah di galakkan pada lembaga-lembaga yang ada, baik formal maupun non formal. Namun demikian masih banyak keluhan-keluhan dari para siswa tentang kesulitan dalam mempelajari dan memahami bahasa Arab. Keluhan-keluhan tersebut di antaranya adalah faktor dari segi bahasa Arab itu sendiri, (mufrodat, kosa kata, sistem bunyi, dan lainnya), dari segi metode pengajaran dan dari segi pengajaran. Selain itu minat, motivasi dan perhatian siswa juga sangat penting dalam belajar, karena dalam belajar bahasa Arab siswa harus terlibat secara utuh, minat dan motivasinya harus besar dan perhatiannya terfokus.⁸ Apabila dalam diri siswa tidak ada minat dan motivasi terhadap pelajaran, maka siswa akan kesulitan dalam belajar.⁹

Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan (Informasi) merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong

⁶ Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, *Al-Arabiyyah*, (Yogyakarta: Jurusan PBA Fakultas tarbiyah UIN SUKA), Volume 1, No. 1 juli, 2004, hlm. 62.

⁷ Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1992), hlm. 36.

⁸ Prof. Dr. Azhar Arsyad, *Ibid*, hlm. 6.

⁹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 83.

terciptanya proses belajar pada dirinya.¹⁰ Oleh karena itu apabila media pembelajarannya kurang, maka akan menjadi problem bagi siswa dalam belajar dan bagi guru dalam mengajar.

Henri Guntur Tarigan, dalam bukunya pengajaran kosa-kata menyampaikan bahwa kualitas ketrampilan berbahasa seseorang tergantung pada kualitas dan kuantitas kosa-kata yang di miliki karena semakin banyak kosa-kata yang di miliki seseorang, maka akan semakin besar pula kemungkinan seseorang terampil dalam berbahasa.¹¹

Untuk mengatasi suatu problem diperlukan keterlibatan dari pihak sekolah sendiri untuk mengatasinya. Baik di bicarakan melalui rapat eksternal melibatkan seluruh unsur-unsur yang ada di sekolah tersebut yang tidak melibatkan dalam pengajaran mufrodat ataupun melalui rapat internal yang melibatkan unsur-unsur yang terlibat dalam pengajaran mufrodat seperti guru bahasa Arab maupun siswa kelas VII C, sehingga di harapkan problematika pengajaran mufrodat dapat dipecahkan dan upaya dari guru dalam meningkatkan kualitas mengajarnya dan upaya dari siswa dalam memahami tujuan, materi, dan metode yang di gunakan oleh guru.

Sesuai dengan pengamatan penulis, sekalipun bahasa Arab sudah digalakkan pada lembaga-lembaga yang ada, baik formal maupun non formal, namun demikian masih banyak keluhan-keluhan dari para siswa tentang kesulitan-kesulitan dalam mempelajarinya dan memahaminya.

¹⁰ Maksudin, *Media pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Lembaga dan kajian dan konsultasi Agama, 2003), hlm. 1.

¹¹ Henri Guntur Tarigan, *Pengajaran Kosa-kata*, (Bandung: Angkasa 1989), hlm. 2.

SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta adalah siswa yang memiliki kemampuan bahasa Arab yang *heterogen*, hal ini dikarenakan asal sekolah siswa yang berbeda yaitu berasal dari SD dan MI, sehingga dalam pengajarannya guru mengalami kesulitan, hal ini dikarenakan mereka rata-rata belum mampu membaca dengan benar suatu bacaan Arab walaupun dengan *syakal*, selain itu juga penguasaan *Qowaid* dan perbendaharaan kosa-kata, sehingga siswa yang akan mempelajari bahasa Arab merasa tidak tertarik dan perhatian mereka kurang dalam pelajaran bahasa Arab.

SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta merupakan Sekolah Menengah Pertama yang selain mengajarkan ilmu-ilmu umum juga mengajarkan ilmu-ilmu Agama. Salah satu ilmu-ilmu Agama yang diajarkan adalah bahasa Arab. Dalam pengajaran bahasa Arab tersebut antara guru dan siswa banyak sekali mengalami kesukaran-kesukaran.

Dan untuk mengetahui lebih lanjut tentang problematika pengajaran mufrodat siswa kelas VII C di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta dan apa usaha yang dilakukan untuk mengatai problematika tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk mengambil judul Problematika pengajaran mufrodat siswa kelas VII C di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan pemahaman terhadap ruang lingkup skripsi ini, maka penulis memandang perlu untuk merumuskan beberapa masalah seperti di bawah ini:

1. Bagaimana pelaksanaan pengajaran mufrodat di Kelas VII C SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta ?
2. Apakah problem yang di hadapi guru dan siswa dalam pembelajaran mufrodat ?
3. Usaha apa yang dilakukan guru untuk mengatasinya ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pengajaran mufrodat di Kelas VII C SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui problem yang di hadapi guru dan siswa dalam pembelajaran mufrodat.
- c. Untuk mengetahui usaha yang di lakukan guru dalam mengatasi problem pengajaran mufrodat

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dari hasil penelitian ini di harapkan bisa menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan serta peningkatan mutu pengajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta.dan madrasah-madrasah lain pada umumnya.
- b. Sebagai syarat akademis untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) dalam fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- c. Sebagai titik terang untuk mencari titik temu antara ilmu yang bersifat teoritis dengan kenyataan yang ada di lapangan, di samping itu untuk menambah khasanah dunia pustaka khususnya di bidang pelajaran bahasa Arab pada pendidikan dan pengajaran nasional.
- d. Dapat memberikan tambahan pengetahuan serta wawasan dalam berfikir bagi penulis dalam hal pengajaran bahasa Arab.

D. Telaah Pustaka

Sepanjang Pengetahuan penulis, memang sudah ada bahkan banyak sekali skripsi yang mengkaji tentang problematika pengajaran bahasa Arab, seperti penelitian yang dilakukan oleh:

- 1) Lutvia Handayatun Nikmah, dengan judul skripsinya: "Problematika Pengajaran Mufrodat bahasa Arab dengan teknik bernyanyi siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sholihin, Turun, Gurah, Kediri" Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, tahun 2006. Skripsinya membahas tentang penerapan teknik bernyanyi dalam pengajaran mufrodat.
- 2) Nur'aini Rakhmawati, dengan judul skripsinya "Problematika pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan, Bantul, Yogyakarta" Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, tahun 2005. Skripsinya membahas tentang banyaknya kendala dan hambatan dalam pengajaran bahasa Arab, kendala tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:
 - a. Kurangnya minat siswa untuk mempelajari bahasa Arab.
 - b. Ada sebagian siswa yang belum lancar membaca bacaan Arab.

- c. Latar belakang pendidikan mereka sebelum masuk di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul, mayoritas siswa mengenal bahasa Arab setelah di Madrasah Aliyah, karena mereka berasal dari sekolah umum, meski ada juga yang berasal dari MTS (Madrasah Tsanawiyah)
 - d. Sebagian besar siswa tinggal dirumah atau lingkungan yang kurang menunjang untuk memperdalam bahasa Arab, meski ada sebagian siswa yang tinggal di lingkungan pesantren, yang mana setiap hari mereka selalu belajar kitab-kitab bahasa Arab.
 - e. Sedikit bagi guru untuk menerapkan berbagai metode pengajaran bahasa Arab yang ada, karena minimnya pengetahuan siswa tentang bahasa Arab
- 3) Nunung Fauziyah Agustina, dengan judul skripsinya "Problematika siswa dalam membaca teks Arab di Madrasah Aliyah Sabdodadi, Bantul, Yogyakarta" Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, tahun 2005. Skripsinya membahas tentang masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam membaca teks Arab di pengaruhi oleh banyak faktor tentang membaca teks bahasa Arab, yang dimaksud dalam skripsi ini adalah membaca buku pelajaran bahasa Arab untuk Madrasah aliyah kelas I, karya, DR. Hidayat.

Yang perlu dicatat di sini adalah penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa diatas, tidak ada yang membahas tentang Problematika pengajaran mufrodat .

E. Landasan Teori.

1. Pengajaran bahasa Arab

Pengajaran adalah proses penyajian bahan oleh seseorang pada orang lain dengan tujuan agar orang lain itu menerima, menguasai dan mengembangkan bahan itu.¹² Dengan kata lain pengajaran merupakan transformasi ilmu pengetahuan dari seseorang kepada orang lain.

"Prof. Dr. Winarno Surahmad dalam bukunya "Metodologi Pengajaran Nasional". Menyatakan bahwa: "Pengajaran adalah usaha yang bersifat dasar tujuan, dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku, menuju kedewasaan anak didik", perubahan yang dimaksud itu adalah untuk menunjuk pada suatu proses yang harus di lalui, dan proses disini adalah proses pendidikan.¹³

Menurut *Nana Sudjana*, prinsip-prinsip belajar mengajar adalah:

- a. Belajar senantiasa bertujuan yang berkenaan dengan mengembangkan perilaku siswa.
- b. Belajar didasarkan atas kebutuhan dan situasi tertentu.
- c. Belajar didasarkan atas latihan daya-daya, membentuk hubungan asosiasi dan melalui penguatan.
- d. Belajar membutuhkan bimbingan baik secara langsung, misalnya dari guru.

¹² Ing. S. Ulih Bukit Karo-Karo, *Suatu Pengantar Ke Dalam Metodologi*, (Salatiga: Saudara 1975), hlm. 4.

¹³ Winarno Surahmad, *Metodologi Pengajaran Nasional*, (Bandung: Jemari, 1976), hlm. 13.

secara tidak langsung, misalnya melalui pengalaman-pengalaman yang lain.

- e. Belajar di pengaruhi oleh faktor dari individu dan faktor dari luar individu..
- f. Belajar sering di hadapkan pada suatu persoalan yang perlu di pecahkan.¹⁴

Belajar mengajar sebagai suatu sistem, oleh karena itu belajar-mengajar mengandung sejumlah komponen antara lain: tujuan, materi, siswa (anak didik), guru (pendidik), metode, situasi dan evaluasi yang ke semuanya itu berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan yang telah di rumuskan.¹⁵

a) Tujuan

Tujuan pengajaran adalah rumusan hasil yang di harapkan dari siswa telah menyelesaikan atau memperoleh pengalaman belajar.¹⁶

Berdasarkan *urgensinya*, tujuan pengajaran mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Mengakhiri usaha, pada umumnya suatu usaha baru berakhir bila tujuan yang pasti, penyelewengan akan banyak terjadi dan tidak efisien.
- b. Mengarahkan suatu usaha tanpa tujuan hanya akan mendatangkan kekacauan dan kesimpangsiuran dan bahkan kegagalan.

¹⁴ Prof. Dr. Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1999), hlm. 54.

¹⁵ A. Tabrani Ruslan dkk, *Pendekatan Dalam Prosesi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1994), hlm. 166-167.

¹⁶ Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 1990), hlm. 8.

- c. Merupakan titik tolak untuk mencapai tujuan-tujuan baru maupun tujuan- tujuan lanjutan dari tujuan pertama.
- d. Tujuan memberi nilai (*sifat*) pada usaha-usaha itu; ada usaha-usaha yang tujuannya lebih luhur dan mulia dari usaha-usaha yang lainnya yang tentunya berdasarkan sitem nilai-nilai tertentu.¹⁷

b) Materi.

Materi pelajaran perlu di perhatikan karena materi pelajaran adalah isi yang di berikan kepada siswa pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dan mengantar ke arah tujuan sesuai dengan kurikulum yang di digunakan.

c) Siswa (Anak didik)

Siswa adalah orang atau sekelompok orang yang belajar di sekolah dalam dunia pendidikan. Siswa merupakan tujuan utama sekaligus obyek suatu pengajaran, tanpa adanya siswa pengajaran tidak akan terwujud. Dalam belajar bahasa Asing banyak sekali *problem* yang akan di hadapi oleh siswa, baik *problem linguistik* maupun *non linguistik*, oleh karena itu siswa harus mempunyai kemauan, minat, usaha dan perhatian yang tinggi, karena tidak adanya hal tersebut dalam diri siswa, pengajaran bahasa asing (bahasa Arab) sulit tercapai.¹⁸

d) Guru (Pendidik).

Komponen lain yang di anggap penting dalam pengajaran adalah guru, Departemen Agama menentukan syarat-syarat yang harus di penuhi oleh seorang guru, antara lain: mengetahui bahasa Arab dengan baik, mengetahui ilmu jiwa,

¹⁷ Imansyah Alipandic, *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1984), hlm. 56.

¹⁸ Prof. Dr. Azhar Arsyad, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka pelajaran, 2003), hlm. 6.

mengetahui metode mengajar, menguasai materi yang akan di ajarkan baik pemahaman bacaan, percakapan, tulisan serta menguasai analisa bahasa baik analisa komperatif maupun analisa kontraktif.¹⁹

Syarat-syarat yang harus di penuhi oleh seorang guru (bahasa Arab), adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui dasar pengetahuan pendidikan dan ilmu jiwa di samping pengalaman pengajar.
- b. Mengetahui bahasa Arab dengan baik dan metode pengajarannya..
- c. Mencintai profesinya sebagai pengajar, mencintai bahasa Arab dan dan dapat menanamkan pada murid rasa cinta pada bahasa Arab.
- d. Penuh *vitalitas* dan terbuka menghadapi murid sehingga tidak kaku dan menjemukan, di samping ia memikat untuk di perhatikan dan di cintai murid.
- e. Dapat mengemukakan ciri khas bahasa Arab dan dapat mengetahui kesulitan-kesulitan pengucapan pada masing-masing bahasa, karena mengetahui dasar ilmu *fonetik empiris*.
- f. Mengenal negeri-negeri Arab dari segi kebudayaan, sosial dan politik serta ekonominya²⁰

e) Metode

Faktor lain yang harus ada dalam proses pengajaran (bahasa Arab) adalah metode. Pada dasarnya metode adalah cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada murid.

¹⁹ Umar Assasudin Sokah, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab Dan Inggris*, (Yogyakarta: Nur Cahaya), hlm. 39.

²⁰ Umar Assasudin Sokah , *Ibid*, hlm. 11-12.

f) Situasi atau lingkungan

Lingkungan adalah hal-hal atau sesuatu yang berpengaruh (berperan) bagi perkembangan peserta didik.²¹

Lingkungan dalam pendidikan bersifat mendidik, jika berkat pengaruh lingkungan tersebut manusia memperoleh nilai-nilai baru, baik pengetahuan, perubahan sikap dan timbulnya kebiasaan, baik dalam jasmani dan rohani yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan.

g) Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan atau proses untuk menilai sesuatu yaitu untuk dapat menentukan nilai dari sesuatu yang dimiliki, dengan melakukan pengukuran dan wujud dari pengukuran itu adalah pengujian. Pengujian inilah yang disebut dengan test (evaluasi).²²

Evaluasi berfungsi untuk mengukur kemajuan, menunjang perencanaan dan memperbaiki atau melakukan penyempurnaan, yaitu sampai manakah tujuan yang telah dirumuskan dapat dilaksanakan. Jadi dengan adanya evaluasi dalam pembelajaran maka dapat diukur seberapa jauh dan seberapa besar program yang dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

2. Mufrodat

Mufrodat merupakan salah satu unsur bahasa yang harus di kuasai oleh pembelajar bahasa Asing yang bertujuan dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut.

²¹ A. Tabrani Ruslan dkk, Ibid. Hal. 148.

²² A. Taberani Ruslan dkk, Ibid. Hal. 148

Tapi mempelajari bahasa tidak identik dengan mempelajari mufrodat. artinya untuk memiliki kemahiran berbahasa tidak cukup hanya dengan menghafal mufrodat saja. Savir (*dalam fries 1970*) menyatakan: “Para pembelajar bahasa tidak bisa mengenal bahasa melalui kamus“.

Setiap kata, kalimat atau ungkapan memiliki tiga level makna, yakni makna *leksikal (mu'jamyah)*, makna *morfologis (sharfiyah)*, dan makna *sintaksis (nahwiyah)*, ketiga makna tersebut harus di kenali untuk dapat memahami suatu kalimat atau ungkapan secara sempurna²³

Adapun teknik-teknik pengajaran mufrodat adalah :

- a) Pengajaran sinonim dan antonim.
- b) *Paraphrase* atau menguraikan dengan menggunakan kata yang lain.
- c) *Asosiasi* atau ranah
- d) Aplikasi, menerangkan mufrodat pada situasi bahasa yang sebenarnya.
- e) Idiom (Ungkapan, istilah-istilah)
- f) *Mufrodat* dalam kelompok arti yang wajar
- g) Penggunaan mufrodat dapat di kelompokkan dalam *reseftif* dan produktif.

Dalam pengajaran kosa-kata, perlu di perhatikan beberapa hal berikut ini:

- a. Pembatasan makna.

Suatu kata dapat mempunyai beberapa makna. Hal ini merupakan kesulitan tersendiri bagi para pembelajar bahasa Asing. Dalam hubungan ini, untuk para pemula, sebaiknya para guru hanya mengajarkan makna yang sesuai dengan konteks saja, agar tidak memecah perhatian dan ingatan siswa. Untuk

²³ Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2004), hlm. 96.

tingkat lanjut, penjelasan makna bisa di kembangkan agar para siswa memiliki wawasan yang luas mengenai makna kata tersebut.

b. Kosa-kata dalam konteks.

Banyak kosa-kata yang tidak bisa di pahami secara tepat tanpa mengetahui pemakaiannya dalam kalimat. Kosa-kata semacam ini haruslah di ajarkan dalam konteks agar tidak mengacaukan pemahaman siswa.

c. Terjemah dalam pengajaran kosa-kata.

Mengajarkan makna kata dengan cara menerjemahkannya ke dalam bahasa Ibu adalah cara yang paling mudah, tetapi mengandung beberapa kelemahan, antara lain: mengurangi *spontanitas* siswa ketika menggunakan dalam ungkapan, lemah daya lekatnya dalam ingatan siswa, dan tidak semua kosa-kata dalam bahasa asing terdapat padanannya yang tepat dalam bahasa Ibu.²⁴

3. Problematika Pengajaran Bahasa Arab (Mufrodat)

Problematika yang dialami siswa dalam belajar bahasa Arab adalah karena banyaknya perbedaan-perbedaan yang mencolok antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia, sehingga dalam proses belajar mengajar menimbulkan kesulitan-kesulitan. Problematika yang dihadapi dalam pengajaran mufrodat ada dua macam yaitu faktor linguistik dan non linguistik.

A. Faktor linguistik

Faktor linguistik adalah faktor yang berkaitan dengan bahasa Arab itu sendiri. Problem yang ada didalamnya adalah:

²⁴ Ahmad Fuad Effendi, Ibid, hlm. 47.

1. Tata bunyi

Aspek tata bunyi sebagai dasar untuk mencapai kemahiran bunyi bahasa Arab atau Indonesia berbeda dan dapat dipelajari dalam Ilmu *tajwid* yang membahas tentang *Makhori' Al-huruf*. Agar bunyi yang dihasilkan sesuai dengan sifat-sifat huruf Arab, hendaknya sering berlatih membunyikan huruf Arab dari *Makhroj*-nya.

2. Kosa-kata

Sehubungan dengan problematika tentang kosa kata, perlu di ketahui bahwa banyak segi-segi *shorof* (*morphologi*) dalam bahasa Arab yang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia, misalnya *segi konjungsi* (*tashrif*), misalnya *fi'il madhi* **كُتِبَ** (*kataba*), untuk bentuk *mudhori'* menjadi **يَكْتُبُ** (*yaktubu*), dan seterusnya. Hal-hal semacam itu harusnya di ajarkan secara cermat dengan menjelaskan kedudukannya sebagai hal-hal yang kompleks dan tidak mudah mengerti karena tidak ada persamaanya dalam bahasa Indonesia.

3. Tata Kalimat.

Nahwu *shorof* sangat penting perannya untuk memahami tulisan yang berbahasa Arab, sehingga kaidah-kaidahnya mencakup hal-hal lain di samping *I'rob* dan *bina'*, misalnya : *fi'il* terletak di depan (mendahului *fa'il*)

Dan *khobar* haruslah terletak setelah *mubtada'* kecuali apabila *khobar* itu *dharaf* atau *jar majrur*, maka boleh atau wajib mendahului *mubtada'*. *I'rob* dan hal-hal seperti tersebut itu memang tidak mudah di pahami oleh pelajar.

4. Tulisan.

Dari segi tulisan dan cara menulisnya bahasa Arab berbeda dengan menulis latin biasa, untuk bahasa Arab biasanya berawal dari kanan terus ke kiri, sedangkan untuk menulis latin biasa dari kiri terus ke kanan, oleh karena itu siswa harus mengenal simbol-simbol tertulis atau lambang bunyi tulisan Arab yang menyangkut perbedaan antara sistem tulisan Arab dengan tulisan latin.

B. Faktor non linguistik

Faktor non linguistik adalah faktor yang tidak berhubungan dengan bahasa Arab itu sendiri, faktor-faktor tersebut diantaranya adalah guru, siswa, metode, media pengajaran, lingkungan dan waktu. Faktor tersebut mempunyai peranan yang sangat penting dalam suksesnya proses belajar mengajar.

4. Metode Pengajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Metode

Menurut Abu Bakar Muhammad, metode berarti cara yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada murid.²⁵ Sedangkan menurut Mulyanto Sumardi, metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan dilaksanakan atas suatu *approach*.²⁶

²⁵ Drs. Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 8.

²⁶ Dr. Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm. 7.

Pendapat lain yang mempunyai kesamaan menurut Mahmud Yunus, metode mengajar adalah jalan yang akan di tempuh oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada murid dalam berbagai mata pelajaran.²⁷

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah jalan atau cara yang akan ditempuh dalam menyampaikan materi pelajaran untuk menyampaikan tujuan tertentu yang telah direncanakan dengan matang.

Perlu diketahui antara *approach*, metode dan teknik mempunyai hubungan hirarkis, yaitu teknik adalah penjabaran dari metode sedangkan metode merupakan penjabaran dari *approach*. *Approach* bersifat *aksiomatik*, ia menyatakan pendirian filsafat, keyakinan suatu yang diyakini tetapi tidak mesti tidak dapat dibuktikan. *Approach* terdiri dari serangkaian asumsi mengenai hakekat bahasa dan pengajaran bahasa, sedangkan teknik bersifat konsisten dengan metode dan karena itu tidak boleh bertentangan dengan *approach*. Teknik tergantung pada guru, imajinasi serta kreatifitasnya dan komposisi kelas.²⁸

Perbedaan antara metode satu dengan metode lainnya dapat dilihat dengan cara masing-masing metode tersebut mengadakan seleksi dan gradasi materi yang akan diajarkan serta presentasi atau bagaimana kemudian materi itu disajikan dan bagaimana macam-macam latihan agar apa yang telah diberikan tidak cepat terlupakan seleksi juga perlu diadakan karena tidaklah mungkin mengajarkan semua materi yang ada dalam satu bahasa atau bidang ilmu pengetahuan apapun. Setelah diadakan seleksi materi pelajaran, perlu ada gradasi atau pentahapan penyajiannya karena materi yang telah di seleksi itu tidak mungkin diadakan

²⁷ Mahmud Yunus, *Pokok-Pokok Pendidikan Dan Pengajaran*, (Jakarta: PT. Hidayah Karya Agung, 1961), hlm. 85.

²⁸ Depag RI, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PTAI/IAIN*, hlm. 160.

sekaligus. Materi yang telah diseleksi dan di susun tahap demi tahap ini tidak akan banyak, artinya kemudian suatu kemahiran tidaklah mungkin dapat dikuasai hanya dari satu contoh saja, tetapi harus dilatih berkali-kali dengan cara mengulang-ulang apa yang telah diberikan.

b. Macam-macam Metode

Kalau kita amati secara detail metode pengajaran bahasa Arab banyak sekali macamnya. Masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Ada yang selalu merangsang siswa untuk aktif adapula yang membuat siswa kurang aktif dan cenderung pasif. Kendatipun sejak ada metode-metode tertentu yang harus dikuasai oleh seorang guru bahasa Arab ternyata masih banyak metode lain yang sangat mendukung dalam mengantarkan siswa pada suatu tujuan pengajaran.

Metode tersebut adalah :

- a. Metode langsung (*Direct method*)
- b. Metode alamiah (*Natural method*)
- c. Metode psikologi (*Psychological method*)
- d. Metode fonetik (*Phonetik method*)
- e. Metode membaca (*Reading method*)
- f. Metode gramatika (*Grammar method*)
- g. Metode terjemah (*Translation method*)
- h. Metode gramatika terjemah (*Grammar translation method*)
- i. Metode gabungan (*Ecletik method*)
- j. Metode unit (*Unit method*)
- k. Metode pembatasan bahasa (*Language control method*)

- l. Metode mim-mim (*Mimicry- memorization method*)
- m. Metode praktik teori (*Practice teori method*)
- n. Metode cognate (*Cognate method*)
- o. Metode dwi bahasa (*Duo language method*)²⁹

Itulah metode-metode pengajaran bahasa secara umum. Untuk lebih jelasnya penulis akan menguraikan tentang metode khusus dalam pengajaran mufrodat bahasa Arab. Metode yang dimaksud adalah metode langsung (*Ath-Thariqah Al-Mubasyirah*). Langkah-langkah pengajaran dalam menggunakan metode langsung adalah:

1. Guru memulai penyajian materi secara lisan, mengucapkan satu kata dengan menunjuk bendanya atau gambar benda itu, memeragakan sebuah gerakan atau mimik wajah. Pelajar menirukan berkali-kali sampai benar pelafalannya dan paham maknanya.
2. Latihan berikutnya berupa tanya jawab dengan kata tanya “*ma, hal, ayna*” dan sebagainya, sesuai dengan tingkat kesulitan pelajaran, berkaitan dengan kata-kata yang telah disajikan. Model interaksi bervariasi, biasanya dimulai dengan klasikal, kelompok, dan individual, oleh guru, siswa maupun antar siswa.
3. Setelah guru yakin bahwa siswa menguasai materi yang disajikan, baik dalam pelafalan maupun pemahaman makna, siswa diminta membuka buku teks. Guru memberikan contoh bacaan yang benar kemudian siswa diminta membaca secara bergantian.

²⁹ Dr. Mulyanto Suwardi, hlm. 32.

4. Kegiatan berikutnya adalah menjawab secara lisan pertanyaan atau latihan yang ada dalam buku, dilanjutkan dengan mengerjakannya secara tertulis.
5. Bacaan umum yang sesuai dengan tingkatan siswa diberikan sebagai tambahan, misalnya berupa cerita humor, cerita yang mengandung hikmah, dan bacaan yang mengandung ungkapan-ungkapan indah. Karena pendek dan menarik, biasanya siswa menghafalnya diluar kepala.
6. Tata bahasa diberikan pada tingkat tertentu secara induktif.³⁰

F. Metode Penelitian

1. Metode Penentuan Subyek.

Dalam hal ini sering disebut dengan metode penentuan sumber data, yakni menentukan populasi sebagai tempat di perolehnya data yang di perlukan. dalam penelitian ini yang menjadi subyek dan sekaligus sumber data primer adalah para siswa kelas VII C SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta dan guru bahasa Arab, sedangkan kepala sekolah serta para karyawan merupakan sumber data sekunder.

Penentuan subyek kepala sekolah dan staf administrasinya sebagai sumber data sekunder, karena sebagai pengelola data tersebut dianggap mampu menjelaskan situasi serta kondisi sekolah yang di pimpinnya. sedangkan guru bidang studi bahasa Arab penulis anggap sebagai kunci pokok yang dapat mengungkapakan masalah-masalah yang langug berhubungan dengan pengajaran bahasa Arab.

³⁰ Ahmad Fuad Effendi, Ibid, hlm. 37.

Untuk subyek penelitian siswa, dalam penelitian ini semua siswa kelas VII C di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta menjadi subyek penelitian dengan jumlah siswa 40 orang, yang terdiri dari 21 Laki-laki dan 19 Perempuan. Dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian populasi, sebagaimana yang dikatakan oleh *Suharsini Arikunto* dalam bukunya "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis" bahwa: Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.³¹

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang berkenaan dengan masalah penelitian ini, maka di perlukan adanya usaha dan teknik yang sesuai dengan jenis data yang diperlukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

- a) Metode Observasi
 - b) Metode Interview.
 - c) Metode Angket
 - d) Metode Dokumentasi
- a) Metode Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis.³² Metode observasi ini digunakan untuk mengamati bagaimana proses belajar mengajar mufrodat bahasa Arab itu berlangsung di dalam kelas

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1983), hlm. 107.

³² Sutrisno Hadi, *Metode Research 1*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1984), hlm. 85.

b) Metode Interview

Interview adalah suatu teknik pengumpulan data, informasi atau pendapat yang dilakukan melalui percakapan atau tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumbernya.³³

Bentuk interview yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin. Dengan kebebasan akan tercapai kewajaran dengan semaksimal mungkin, dan dengan terpimpin tidak akan menyimpang dari tujuan.

Untuk itu penulis menyiapkan pedoman wawancara yang berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang keadaan guru, siswa, karyawan, alat bantu pengajaran.

c) Metode Angket

Adalah metode penyelidikan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh seorang yang menjadi obyek penelitian.³⁴ Adapun angket yang digunakan dalam mencari data untuk penelitian ini merupakan angket tertutup, maksudnya adalah sudah disediakan jawabannya dan para siswa tinggal menulis jawabannya. Metode ini diperoleh untuk memperoleh data tentang bagaimana sikap, motivasi siswa, serta hal-hal yang ada hubungannya dengan problematika dan metode pengajaran di kelas.

³³ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip Metode Prosedur*, (Bandung: Remaja Karya, 1988), hlm. 54.

³⁴ -----, *Metode Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 158.

d) Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui penelitian yang bersumber pada benda tertulis yang dapat memberikan berbagai keterangan yang berupa gambar, buku, catatan, raport, surat kabar, agenda, dan sebagainya.³⁵

3. Metode Analisis Data.

Dalam menganalisa data yang telah terkumpul, penulis menggunakan analisa data sebagai berikut:

a) Analisa Data Kualitatif

Yaitu suatu analisa data non statistik, data yang terkumpul di uraikan dalam bentuk tulisan secara sistematis.

Metode yang di gunakan dalam analisa data kualitatif ini adalah:

1. Metode Induktif

Yaitu suatu cara menarik kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum

2. Metode Deduktif

Yaitu suatu cara menarik kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta yang bersifat umum dan bertitik tolak dari pengetahuan yang bersifat umum itu hendak mencari suatu kejadian yang bersifat khusus.³⁶

³⁵ Anas Sudjono, *Metodologi Riset Dan Bimbingan Skripsi*, (Yogyakarta: UD. Rama, 1993), hlm. 45.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Ibid.* Hlm. 123.

b). Metode Data Analisa Kuantitatif

Metode ini digunakan untuk menganalisa data yang masih mentah yang berhubungan dengan angket untuk siswa mengenai sikap, pendapat atau pandangan-pandangan mereka yang berhubungan dengan bahasa Arab adapun metode data ini dengan cara statistik sederhana atau statistik deskriptif, sedangkan rumusan statistik yang penulis pergunakan adalah rumusan distribusi frekuensi relatif, yakni sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \text{ }^{37}$$

Keterangan :

f : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N : Number of Cases

P : Angka presentase

H. Sistematika Penulisan

Sistematika skripsi ini, penyusun membagi dalam empat bab. Sebelum pada permasalahan, maka penyusun sampaikan terlebih dahulu yang terdiri dari halaman judul, nota dinas, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan halaman daftar tabel.

Adapun rencana sistematika pembahasan yang di angkat adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

³⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 40.

Hal yang hendak di bicarakan dalam pendahuluan ini meliputi :
penegasan judul, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan
penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian,
sistematika penulisan, daftar pustaka.

BAB II : Gambaran umum SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta.

Bab ini memuat: letak geografisnya, sejarah berdirinya, keadaan
guru, dan siswa serta sarana prasarana yang menunjang.

BAB III : Problematika pengajaran mufrodat bahasa Arab di SMP
Muhammadiyah 9 Yogyakarta.

Pembahasan dalam bab ini meliputi: tujuan pengajaran bahasa
Arab, kurikulum, guru bahasa Arab, siswa, faktor pendukung dan
penghambat dalam pengajaran mufrodat bahasa arab serta cara
mengatasinya.

BAB IV : Penutup

Bab ini meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah
penulis lakukan, lalu sebagai sedikit masukan, penulis
memberikan saran-saran dan sebagai penutup pada bab ini
disertakan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang penulis lakukan dalam penelitian ini, maka akhirnya skripsi yang berjudul "Problematika Pengajaran Mufrodat Siswa Kelas VII C di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta" dapat disimpulkan sebagai berikut.:

1. Pelaksanaan pengajaran mufrodat kelas VII C yaitu dengan membaca, mengartikan, menunjuk siswa untuk membaca secara bergiliran, dan menghafal. Jadi pelaksanaan pengajaran mufrodat yaitu dengan cara guru membacakan materi mufrodat, kemudian guru mengartikan, setelah itu guru menunjuk siswa untuk membaca secara bergiliran bahan pelajaran mufrodat tersebut, selanjutnya guru menyuruh siswa untuk menghafal materi mufrodat yang telah di ajarkan.
2. Problematika yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran mufrodat adalah:
 - a) Faktor guru

Dalam pengajaran mufrodat problematika yang dihadapi guru adalah kurangnya sarana penunjang untuk proses belajar mengajar, kurangnya sarana penunjang ini mengakibatkan guru mengalami kendala yang signifikan untuk menyampaikan materi mufrodat. Selain itu latar belakang siswa yang heterogen juga mengakibatkan problem tersendiri bagi guru.

- b) Faktor siswa
 - 1) Kurang adanya minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab.
 - 2) Kurangnya pemahaman siswa terhadap pelajaran bahasa Arab itu sendiri.
 - 3) Belum maksimalnya guru dalam menggunakan media pengajaran.

3. Usaha yang dilakukan untuk mengatasi problematika pengajaran mufrodat adalah:

a. Faktor guru

- 1) Menambah metode yang digunakan dalam pengajaran mufrodat
- 2) Selalu memotivasi siswa agar lebih semangat dalam belajar
- 3) Menambah sarana dalam pengajaran mufrodat
- 4) Membuat perencanaan pengajaran dengan matang sebelum melakukan kegiatan mengajar.

b. Faktor siswa

- 1) Siswa hendaknya belajar bahasa Arab bukan hanya melalui buku paket, tetapi menggunakan media bervariasi yang menunjang pembelajaran
- 2) Siswa hendaknya mempunyai motivasi untuk belajar, khususnya belajar mufrodat.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran tersebut penulis sampaikan kepada:

1. Kepala Sekolah

- a. Hendaknya berusaha menambah sarana prasarana yang diperlukan dalam pengajaran mufrodat
- b. Hendaknya memberikan pembinaan kepada staff pengajar
- c. Hendaknya sering mengadakan supervisi komunikasi pada guru bidang studi Bahasa Arab
- d. Hendaknya Kepala Sekolah menempatkan guru untuk mengajar sesuai dengan bidangnya masing-masing

2. Guru

- a. Hendaknya keaktifan para guru lebih di tingkatkan lagi, khususnya dalam pengolahan pengajaran.
- b. Hendaknya ditambahkan lagi penekanan metode secara bervariasi, sehingga dalam pengajaran metode yang digunakan tidak terkesan monoton
- c. Guru hendaknya lebih memaksimalkan penggunaan media sebagai penunjang pengajaran Bahasa Arab
- d. Guru hendaknya berusaha mengembangkan strategi-strategi yang bagus untuk meningkatkan mutu pendidikan siswa

3. Siswa

- a. Minat dan semangat siswa dalam belajar hendaknya lebih ditingkatkan kembali.
- b. Siswa hendaknya terus semangat di dalam belajar Bahasa Arab
- c. Siswa hendaknya menambah pengetahuan tentang Bahasa Arab

C. Kata penutup

Tiada kata yang lebih pantas penulis sampaikan untuk mengakhiri penyusunan skripsi ini kecuali syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Karena skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang membangun akan penulis harapkan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca atau peneliti lain sebagai referensi.

Akhir kata semoga Allah SWT yang maha bijaksana selalu memberikan petunjuk dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai hamba-Nya.

Amin ya rabbal 'alamin...



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Chaer dan Leoni, *Agama sosio linguistic perkenlan awal*, (Jakarta, Rineka cipta, 1995).

A. Tabrani Ruslan dkk, *Pendekatan dalam proses belajar-mengajar* (Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 1994).

Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan metode pengajarannya* (Yogyakarta, Pustaka belajar, 2003).

Anas Sudjiono, *Pengantar evaluasi pendidikan* (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 1996).

Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi pengajaran bahasa Arab* (Malang, Misykad, 2004)

Anas udijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (PT. Grafindo Persada, 1997)

Anas Sudijono, *Metodologi Riset Dan Bimbingan Skripsi* (Yogyakarta: UD. Rama, 1983).

Depag, RI, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PTAIN / IAIN*.

Drs. Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya: PT. Usaha Nasional, 1981).

Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka).

Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam (Jakarta, Ikhtiar Baru Van Hoeve, 1995).

Dr. Muljanto Suwardi, *Pengajaran Bahasa Asing, sebuah tinjauan dari segi Metodologi* (Jakarta, Bulan bintang, 1994).

Ing, S. Ulih bukit Karo-Karo, *Suatu Pengantar ke Dalam Metodologi pengajaran* (Salatiga, Saudara, 1995).

Imam Barmawi, *Tata bahaha Arab* (Surabaya, Al-Ikhlis, 1987).

Imansjah, Alipandic, *Didaktik, Metodik Pendidikan umum* (Surabaya, Usaha Nasional, 1984).

Mahmud Yunus, *Pokok-Pokok Pendidikan Dan Pengajaran*, (Jakarta: PT. Hidayat Karya Agung, 1961).

Muhibbin Syah, M. Ed. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005).

Oemar Hamelik, *Psikologi belajar-mengajar* (Bandung, Sinar Baru Algesindo, 1999).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1983)

Sutrisno Hadi, *Metode Research 1*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1984)

Suardi, *Metodologi pengajaran* (Yogyakarta, S, G, P, L, 1948).

S. Wojo warito, *Kamus bahasa Indonesia* (Bandung, Sarta Dharma, 1972).

Sardiman, A. M, *Interaksi dan motivasi belajar* (Jakarta, Rajawali press, 1990).

Umar Assasudin Sokath, *Problematika pengajaran bahasa Arab dan Inggris* (Yogyakarta, Nur Cahaya, 1982).

Winarno Surachmad, *Metodologi pengajaran nasional* (Bandung, Jemari, 1976).

Zainal Arifin, *Evalusi Instruksional Prinsip Metode Prosedur*, (Bandung: Remaja karya, 1988).

....., *Metode Reearch 11*, (Yogyakarta: Andi Offist, 1989).